

# **KEPENTINGAN KANADA MELAKUKAN HUBUNGAN PERDAGANGAN BEBAS DENGAN KOREA SELATAN**

**Silvia Ardina Putri<sup>1</sup>**

**Email : Gemini.putri54@yahoo.co.id**

**Supervisor: Afrizal S.IP, MA**

**Bibliografi: 12 Journals, 15 Books, 1 Official Document, 22 Websites**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya JL.HR. Subrantas Km. 12,5 Simp, Baru Pekanbaru 28294  
Telp/Fax 63277

## **Abstract**

*This research that the study of the international of economic political analyzes about the interest of canada to do trading free trade relationship with south korea. The purpose of this reasearch is to describe in general of the bilateral relations of canada and south korea in trading activities, explaining of the canada interests to do free trade agreement with south korea and also describe of cooperation does canada and south korea in the frame of the CKFTA's Agreement.*

*This research used qualitative methods which is done by explaining the case based on existing facts. The techniques used to collects data to study the case to library research in the form of journals, books, an official document, articles, and websites. The theoretical framework applied in this research are liberalism perspective, international cooperation theory, and nation-state analysis. the international cooperation is a form of relations made by a country with another country, which has the purpose to sufficent the needs of life and the existence of a country in international social order, in addition to the creation of peace and prosperity of life that be desire of every human being and country in the world.*

*The bilateral relations of Canada and South Korea have been well established for a long time, both in the political, economic and cultural fields. In addition, Canada and South Korea are both developed countries, located in different continents. Then, to further strengthen the relationship, these two countries to enter into free trade agreements contained within the framework of the CKFTA agreement. This CKFTA agreement framework represents the interests of both countries of economic, political and cultural. It's same with Canada who expects to benefit from the implementation of CKFTA agreement by through a reduction to eliminate tariffs policy and increase market access within the Asia Pacific region.*

**Keyword: Interest, Free Trade Relations, CKFTA, International Cooperation Theory, Liberalism, Political Economy Interest.**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau

## Pendahuluan

Penelitian ini merupakan suatu kajian ekonomi politik dalam studi ilmu hubungan internasional yang membahas kerjasama ekonomi yang dilakukan oleh Kanada dan Korea Selatan dalam kerangka perjanjian perdagangan bebas Kanada dan Korea Selatan (CKFTA). Hubungan Kanada dan Korea Selatan telah terjalin sejak tahun 1888. Sedangkan, dalam dunia internasional hubungan bilateral kedua negara ini dimulai pada tahun 1947 dan baru diresmikan tahun 1963, dimana kedua negara sepakat untuk membuka kantor kedutaannya masing-masing di kedua negara sepuluh tahun setelahnya.

Hubungan kedua negara ini juga terkait dalam bidang keamanan dan perdagangan. Dalam bidang keamanan misalnya, kedua negara ini secara bersama-sama saling mempromosikan keamanan dan perdamaian kepada dunia internasional melalui organisasi PBB dan forum-forum lain seperti *ASEAN Regional Forum (ARF)* dan *APEC*.

Sedangkan, dalam hubungan dagangan keduanya memiliki peran yang sama-sama penting bagi masing-masing negara. Dimana, Korea Selatan menjadi partner perdagangan barang terbesar ketujuh bagi Kanada dan menempati urutan ketiga terbesar di Asia setelah China dan Jepang. Kedua negara ini mempunyai hubungan dagang yang kuat dalam perdagangan barang yakni mencapai US\$ 11,9 miliar pada tahun 2015. Dimana, ekspor barang Kanada ke Korea Selatan mencapai US\$ 4,03 miliar dan impor barang Kanada ke Korea Selatan sebesar US\$ 7,88 miliar. Kanada mengekspor barang-barang seperti bahan bakar minyak dan mineral, pulp sereal kayu, biji mineral dan daging ke Korea Selatan serta mengimpor barang-barang berupa kendaraan, peralatan

listrik dan elektronik, mesin dan besi serta baja dari Korea Selatan.<sup>2</sup>

Oleh karenanya, untuk lebih mempererat hubungan dagang dan mempermudah melakukan aktivitas perekonomian kedua negara ini memutuskan untuk melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi yakni dengan melakukan perjanjian perdagangan bebas Kanada dan Korea Selatan dalam kerangka CKFTA (*Canada - Korea Free Trade Agreement*).

Perjanjian yang telah dibicarakan sejak 9 tahun yang lalu diantara kedua negara akhirnya pada 11 maret 2014 di Seoul, mencapai kesepakatan dalam negosiasi.<sup>3</sup> Perjanjian ini adalah prestasi pertama bagi pemerintah Kanada dalam melakukan ekspansi perdagangan di kawasan Asia Pasifik sehingga diharapkan dapat membuka akses bagi pengusaha-pengusaha dan pekerja-pekerja asal Kanada untuk masuk dalam pasar Korea Selatan. Perjanjian ini mulai diberlakukan pada 1 Januari 2015 oleh kedua negara.

Bagi Kanada perjanjian ini dirasa akan mampu menciptakan ribuan lapangan pekerjaan bagi para pekerja asal Kanada melalui peningkatan ekspor Kanada ke Korea Selatan. Dimana, perjanjian ini akan menguntungkan para pekerja dimasing-masing negara melalui peningkatan penjualan dan ekspor, akan memberikan konsumen pilihan lebih dan harga yang terjangkau atau relatif lebih rendah.

---

<sup>2</sup>Dylan Gowans, "Trade and Investment: Canada-South Korea", Trade and Investment Series 2015, Publication No. 2016-69-E (30 Agustus 2016), hlm. 2.

<sup>3</sup>Public Works and Government Services Canada, *Canada-Korea Free Trade Agreement (CKFTA)-Overview: Final Agreement Summary* (Canada, 2014), hlm. 6.

Selanjutnya, Kanada melihat Korea Selatan tidak hanya sebagai pemain utama dalam ekonomi tetapi juga merupakan sebuah peluang besar untuk pasar Kanada khususnya menjadi gerbang untuk para pengusaha dan para pekerja asal Kanada untuk masuk dalam dinamika perdagangan dikawasan asia-pasifik. Artinya, perusahaan-perusahaan asal Kanada akan dapat untuk mengambil keuntungan dari Korea Selatan sebagai sebuah negara yang strategis untuk melakukan ekspansi mereka dikawasan asia dan memiliki kesempatan untuk memenuhi permintaan di pasar dunia khususnya diwilayah asia.

Sedangkan, bagi Korea Selatan perjanjian ini membawa keuntungan tersendiri, dimana dengan adanya perjanjian ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah perdagangan Korea Selatan dipasar Kanada secara kompetitif. Selain itu, perjanjian ini juga akan menurunkan harga-harga produk populer yang diimpor Korea Selatan dari Kanada seperti produk-produk sektor perikanan dan makanan laut seperti ikan, lobster dan lain-lain.

### **Kerangka Teori**

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Liberalisme yang lebih menekankan pemikiran positif dan optimis yang terdapat pada manusia, sikap suka bekerjasama daripada menimbulkan konflik namun tetap memakai rasionalitas dalam menghadapi suatu permasalahan atau perdebatan yang sedang terjadi sehingga tidak ada kerugian yang akan didapatkan jika terjadi permasalahan-permasalahan internasional yang melibatkan adanya suatu kondisi dimana kedua belah pihak mendapati kegagalan dalam penyelesaiannya. Hal ini, terjadi disebabkan oleh pandangan liberalis yang

mengedepankan nilai kerjasama daripada harus menimbulkan konflik.

Bagi liberalis, kerjasama merupakan suatu hal penting dalam menjalin hubungan antarnegara. Dengan acuan pemikiran yang optimis terhadap sikap manusia, kaum liberal meyakini bahwa akal pikiran manusia dapat tiba pada kerjasama yang menguntungkan dan akhirnya dapat mengakhiri perang.<sup>4</sup>

Liberalis juga berpandangan bahwa setiap manusia mempunyai kebebasan untuk memperoleh perdamaian dan ketenangan dalam berinteraksi serta menjalin hubungan dengan siapapun. Begitu pula dengan negara sebagai salah satu aktor utama, negara berhak memilih kebebasan untuk berinteraksi maupun menjalin hubungan dengan negara lain melalui kerjasama yang menurut kaum liberalis kerjasama antar negara khususnya dibidang ekonomi sangat dibutuhkan karena akan menciptakan kondisi saling ketegantungan antar negara sehingga dapat mencegah terjadinya perang.<sup>5</sup>

Hubungan yang dijalin oleh kaum liberal lebih bersifat kompromi dan kerjasama, hal ini terjadi guna menghindari munculnya konflik. Bagi kaum liberalis, kerjasama digunakan sebagai cara untuk memenangkan kepentingan nasional suatu negara. Oleh karenanya, kaum liberal lebih mendahulukan kerjasama untuk mencapai kepentingan-kepentingannya.

Tingkat analisa dalam penelitian ini adalah negara bangsa. Dimana, tingkat analisa ini digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang telah tercipta yang mewakili sebuah negara yakni dengan mempercayai negara sebagai aktor dominan atau aktor yang paling

---

<sup>4</sup>Robert Jackson dan Georg Sorensen, *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Terj. Dadan Suryadipura, Pancasari Suyatiman (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 142.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 226-227.

kuat dalam percaturan interaksi di kehidupan dunia. Artinya disini, negara relatif bebas untuk menentukan kebijakan apa yang harus dilakukan, seperti contohnya negara bebas untuk melakukan kerjasama dengan negara lain dibidang apa saja sesuai dengan hubungan negara tersebut.

Penulis menggunakan Teori Kerjasama Internasional dalam penelitian ini. Teori Kerjasama Internasional adalah teori yang menjelaskan hubungan kerjasama yang dilakukan oleh dua negara atau lebih untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Selain itu, teori ini menjelaskan bahwa suatu negara melakukan kerjasama karena adanya kepentingan nasional dimasing-masing negara yang tidak dapat dipenuhi sendiri oleh negara tersebut.

Adapun alasan mengapa negara sebagai aktor yang dominan dalam kehidupan bernegara melakukan kerjasama adalah sebagai berikut<sup>6</sup>:

1. Negara ingin meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan mengurangi biaya yang harus ditanggung dan memenuhi keterbatasan negara dalam pemenuhan kebutuhan di negaranya.
2. Negara ingin meningkatkan efisiensi dengan meminimalkan biaya pengeluaran negara.
3. Adanya masalah-masalah keamanan bersama.
4. Dalam rangka mengurangi kerugian negatif yang diakibat oleh tindakan-tindakan individual negara yang memberi pengaruh terhadap negara lain.

---

<sup>6</sup>Rinaldi, *Motivasi India Melakukan Kerjasama Ekonomi dengan Afrika Selatan*, (Skripsi; Strata-1, Universitas Riau; Pekanbaru, 2014), hlm. 18.

Sedangkan, faktor pendorong suatu negara melakukan kerjasama adalah<sup>7</sup>:

1. Adanya kemajuan dibidang teknologi yang berhubungan dengan meningkatnya ketergantungan.
2. Adanya kemajuan dibidang perkembangan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan bangsa dan negara.
3. Adanya keinginan Negara untuk mencapai tujuan nasionalnya seperti melindungi negaranya dalam bentuk kerjasama internasional.
4. Adanya kesadaran dan keinginan pada negara untuk menjalin hubungan dan bernegosiasi untuk memecahkan masalah.

Menurut K.J Holsti kerjasama internasional dapat diartikan dalam pengertian sebagai berikut<sup>8</sup>:

1. Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus.
2. Pandangan atau harapan dari suatu negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh negara lainnya akan membantu negara tersebut untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilainya.
3. Persetujuan atau masalah-masalah tertentu antara dua atau lebih dalam rangka memanfaatkan kesamaan kepentingan atau benturan kepentingan.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 19-20.

<sup>8</sup>K.J. Holsti, *Politik Internasional-Kerangka Untuk Analisis*, Jilid II, Terj. M. Tahrir Azhari (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 625-653.

4. Aturan resmi atau tidak resmi mengenai transaksi dimasa depan yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan.
5. Transaksi antar negara untuk memenuhi persetujuan mereka.

Pada dasarnya kerjasama antar negara yang dilakukan oleh dua atau lebih negara adalah untuk memenuhi kebutuhan masing-masing dan mencapai kepentingan mereka. Kerjasama adalah bentuk interaksi yang paling utama karena pada dasarnya kerjasama merupakan suatu bentuk interaksi yang timbul apabila ada dua orang atau kelompok yang saling bekerjasama untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu. Kerjasama internasional dapat pula diartikan sebagai upaya suatu negara untuk memanfaatkan negara atau pihak lain dalam proses pemenuhan kebutuhannya.<sup>9</sup>

Kanada dan Korea Selatan menjalin hubungan kerjasama dibidang ekonomi untuk membicarakan solusi dari hambatan-hambatan dalam hubungan dagang kedua negara tersebut yang selanjutnya menghasilkan suatu perjanjian perdagangan bebas antara Kanada dan Korea Selatan yang kemudian diharapkan dapat membawa keuntungan bagi kedua negara tersebut.

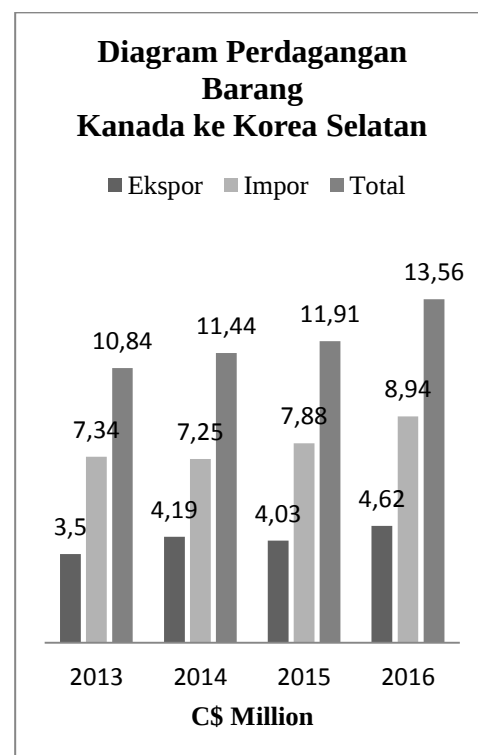
Selain itu, teori ini juga menjelaskan bahwa Kanada dan Korea Selatan melakukan kerjasama ekonomi dikarenakan kedua negara tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri melainkan harus adanya suatu

kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua negara sehingga dapat menghilangkan hambatan-hambatan dalam aktivitas perdagangan pada kedua negara ini.

## Pembahasan

### Hubungan Perdagangan Kanada dan Korea Selatan

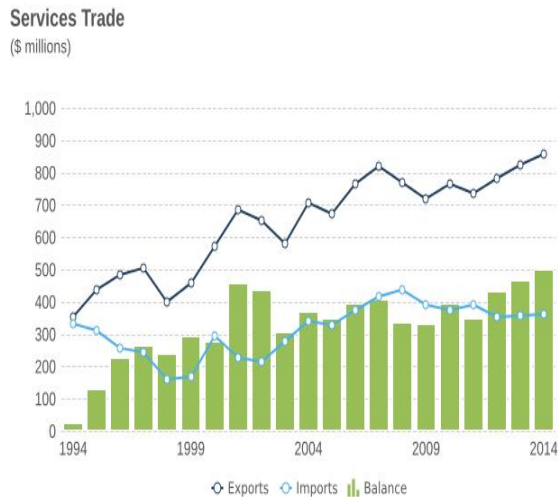
Hubungan dagang yang dilakukan oleh kedua negara ini cukup erat, khususnya dalam hal perdagangan barang yang mencapai angka C\$ 11,4 miliar pada tahun 2014 dan C\$ 11,9 miliar pada tahun 2015. Berikut tabel perdagangan barang yang dilakukan oleh Kanada dan Korea Selatan pada tahun 2013 hingga 2016<sup>10</sup> :



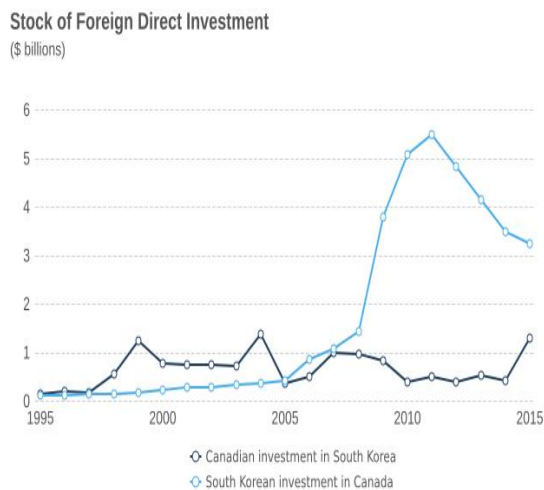
<sup>9</sup>Astria R. Tobing, *Kerjasama Finlandia-Indonesia mengenai Energi Terbarukan (Biomassa) tahun 2011-2013 (Stud Kasus di Provinsi Riau)*, (Skripsi: Strata-1, Universitas Riau: Pekanbaru, 2014). hlm.12.

<sup>10</sup>Dylan Gowans, "Canadian Trade and Investment Activity: Canada-South Korea Series 2015". Library of Parliament Research Publications. Publication No. 2016-69-E, 30 Agustus 2016, hlm 2.

Berikut tabel Perdagangan jasa yang dilakukan oleh Kanada dan Korea Selatan pada tahun 1994 hingga 2014:



Sedangkan untuk hubungan Kanada dan Korea Selatan dalam *foreign direct investment* (FDI) dari



tahun ke tahun mengalami fluktuatif namun tetap dapat dikatakan stabil. Ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Alasan Kanada Melakukan Perjanjian Perdagangan Bebas (FTA) dengan Korea Selatan**

## 1. Kepentingan Ekonomi Kanada Terhadap Korea Selatan

### a. Meningkatkan dan Menjaga Akses Pasar di Kawasan Asia Pasifik melalui Tarif yang Lebih Rendah dalam Perjanjian CKFTA

Pada hakikatnya sebuah perjanjian perdagangan bebas (FTA) adalah untuk menurunkan atau menghilangkan tarif pada suatu perdagangan. Begitu pula yang dilakukan oleh Kanada dan Korea Selatan. Penerapan tariff yang tinggi di Korea Selatan membuat eksportir Kanada merasa terbebani namun dengan adanya perjanjian perdagangan bebas ini akan membawa keuntungan bagi Kanada.

Selain itu, alasan lainnya adalah untuk mengamankan posisi Kanada di pasar Korea Selatan, seperti halnya pesaing seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa yang telah terlebih dahulu mendapatkan keuntungan dari akses istimewa yang diberikan melalui perjanjian perdagangan bebas masing-masing negara.

### b. Menciptakan kerjasama ekonomi modern melalui perjanjian CKFTA

Dewasa ini pembahasan perdagangan bebas lebih modern yakni tidak hanya sekedar membahas tentang pengurangan tarif dalam aktivitas perdagangan melainkan telah mencakup secara komprehensif pada ketentuan-ketentuan yang mengatur segala bidang termasuk jasa, investasi dan mobilitas tenaga kerja.

Perjanjian CKFTA diharapkan oleh Kanada akan dapat menciptakan ribuan peluang pekerjaan bagi warga Kanada dengan dibukanya pasar baru untuk para eksportir dan para pencari

kerja Kanada di setiap provinsi dan wilayah di Kanada.

Dan dengan adanya penanaman investasi kedua negara inilah yang akhirnya memainkan perannya dalam memfasilitasi terciptanya lapangan pekerjaan, yang mengacu pada kreativitas dan teknologi serta nilai koneksi Kanada pada dunia dan peluang regional di Asia.

**c. Korea selatan sebagai pintu gerbang (gateway) ke Asia dan Akses untuk menjadi Chains Global Supply**

Perluasan jaringan di Korea Selatan melalui perjanjian perdagangan bebas memberikan kesempatan langsung bagi para pebisnis Kanada lainnya. *Pertama*, perusahaan Kanada dapat menggunakan Korea Selatan sebagai sebuah tempat berpijak untuk mengejar peluang perdagangan dan investasi di negara-negara asia lainnya. *Kedua*, akses untuk pasar Korea Selatan memungkinkan Kanada untuk lebih efektif berpartisipasi dalam pemasok rantai global.

**d. Memperluas basis ekspor kanada terhadap korea selatan**

Dengan disepakatinya perjanjian CKFTA oleh kedua negara diharapkan akan dapat memberikan kesempatan bagi eksportir Kanada untuk mengakses pasar baru dan mengurangi ketergantungan mereka terhadap penjualan dipasar Amerika Serikat.

**2. Kepentingan Politik Kanada Terhadap Korea Selatan**

**a. Proses negosiasi dan legislatif perjanjian CKFTA oleh kanada dan korea selatan**

Proses negosiasi CKFTA (*Canada-Korea Free Trade Agreement*)<sup>11</sup> ini dimulai pada tanggal 19 November 2004. Dimana, Kanada dan Korea Selatan mulai mengagagas suatu hubungan kerjasama ekonomi dibidang perdagangan bebas. Pada tanggal 25 sampai 26 januari 2005, keduanya sepakat untuk merilis tahap persiapan putaran pertama untuk membicarakan proses negosiasi tersebut dan dilanjutkan pula pada tanggal 31 maret sampai 1 april 2005 yakni putaran kedua dalam tahap persiapan. Pada 6 Mei 2005, keduanya sampai pada proses dengar pendapat (public hearing) dalam tahap persiapan tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 10 Mei dan 21 Mei 2005, kedua negara ini sama-sama mendatangi komite penasihat perdagangan bebas dan komite promosi perdagangan bebas guna menyokong kelancaran perundingan ini. Lalu pada tanggal 23 Mei 2005, diadakannya pertemuan tingkat menteri untuk urusan ekonomi eksternal sehingga akhirnya pada tanggal 15 juli 2005, Korea Selatan dan Kanada setuju untuk merilis perundingan CKFTA (*Canada-Korea Free Trade Agreement*) dalam pertemuan menteri perdagangan korea dan Kanada di Dalian, Cina pada 11 juli 2005. Pertemuan inilah yang menjadi pertanda bagi kedua negara untuk mulai melanjutkan perundingan putaran pertama dalam CKFTA yang dilakukan di Ottawa, Kanada pada tanggal 28 juli 2005.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Ministry of Foreign Affairs Republic of Korea, "FTA Status of ROK: Korea-Canada FTA" diakses dari [http://www.mofat.go.kr/ENG/policy/fta/status/negotiation/canada/index.jsp?menu=m\\_20\\_80\\_10&tabmenu=t\\_4&submenu=s\\_1](http://www.mofat.go.kr/ENG/policy/fta/status/negotiation/canada/index.jsp?menu=m_20_80_10&tabmenu=t_4&submenu=s_1) pada tanggal 2 Maret 2017 pukul 19.00 WIB.

<sup>12</sup>*Ibid.*, "FTA Status of ROK: Korea-Canada FTA".

Selanjutnya, proses perundingan ini berlanjut pada putaran-putaran berikutnya yang dilaksanakan pada tanggal 27 hingga 30 september 2005 di seoul, Korea Selatan; putaran ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 november hingga 2 desember 2005, di Ottawa, Kanada; putaran keempat dilaksanakan pada tanggal 13 hingga 17 februari 2006, di seoul, Korea Selatan; putaran kelima dilaksanakan pada tanggal 24 hingga 27 april 2006, di Ottawa, Kanada; putaran keenam dilaksanakan pada tanggal 26 hingga 29 juni 2006, di seoul, Korea Selatan; putaran ketujuh dilaksanakan pada tanggal 25 hingga 28 september 2006, di Ottawa, Kanada; putaran kedelapan dilaksanakan pada tanggal 20 hingga 23 november 2006, di seoul, Korea Selatan; putaran kesembilan dilakukan pada tanggal 29 januari hingga 1 februari 2007, di Vancouver, Kanada; putaran kesepuluh dilakukan pada tanggal 23 hingga 26 april 2007, di seoul, Korea Selatan; putaran kesebelas dilakukan pada tanggal 9 hingga 12 oktober 2007, di Ottawa, Kanada; putaran keduabelas dilakukan pada tanggal 25 hingga 28 november 2007, di seoul Korea Selatan; dan putaran ketigabelas yang dilakukan pada tanggal 25 hingga 28 maret 2008, di Ottawa, Kanada.<sup>13</sup>

Dan setelah melalui 13 kali putaran dalam perundingan sebelum akhirnya dirilis dan diumumkan kesepakatan dalam perdagangan bebas melalui kerangka perjanjian CKFTA (*Canada-Korea Free Trade Agreement*) pada maret 2014 lalu oleh kedua negara.<sup>14</sup> Sehingga pada September 2014 secara legislatif, pemimpin kedua

negara ini yakni Park Guen Hye, presiden Korea Selatan dan Stephen Harper, perdana menteri kanada, keduanya saling meratifikasi perjanjian perdagangan bebas tersebut melalui kerangka perjanjian kerjasama dibidang ekonomi yakni CKFTA (*Canada-Korea Free Trade Agreement*) yang secara resmi akan mulai diberlakukan pada 1 Januari 2015 dimasing-masing negara.

#### **b. Meningkatkan hubungan bilateral kanada dan korea selatan**

Adanya perjanjian CKFTA membuat hubungan bilateral kedua negara lebih meningkat kearah positif. Hal ini ditunjukkan dengan dirilisnya kemitraan strategis baru oleh kedua negara yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan bilateral Korea Selatan dan Kanada melalui pengembangan dan penggunaan arah strategis baru dibidang utama kerjasama seperti bidang energy, sumber daya alam, ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi pada tahun 2014.<sup>15</sup>

Selain itu, kedua negara ini juga saling berbagi pandangan yang sama pada banyak isu global dan menjadi mitra dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan dunia dengan saling mendukung satu sama lain layaknya sekutu.

#### **Implementasi dari CKFTA**

Perjanjian yang diberlakukan pada tanggal 1 januari 2015, setahun setelah kedua negara ini meratifikasi perjanjian ini. Perjanjian CKFTA (*Canada-Korea Free Trade Agreement*) mencakup hampir seluruh aspek dalam aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh Kanada dan Korea Selatan. Dalam perjanjian CKFTA terdapat 23 Chapter

<sup>13</sup>*Ibid.*, "FTA Status of ROK: Korea-Canada FTA".

<sup>14</sup>Ministry of Foreign Affairs Republic of Korea, op. cit.

<sup>15</sup>*Ibid.*, Len Edwards.

dan berikut beberapa chapter yang dibahas didalamnya<sup>16</sup> :

### 1. Ketentuan dasar (Rules Of Origin)

Bab ini berisi tentang ketentuan dasar atau aturan dasar yang menentukan berapa banyak produksi yang harus terjadi di Kanada dan/atau di Korea Selatan untuk produk yang dianggap berasal dari negara itu, hal ini penting karena hanya barang-barang yang “berasal” di wilayah kedua pihak yang dapat mengambil keuntungan dari tarif preferensial. Oleh karena itu, kedua negara ini perlu untuk menentukan barang-barang atau produk-produk dasar yang akan diatur dalam ketentuan dasar (Rules of Origin) dari perjanjian perdagangan bebas antara Kanada dan Korea Selatan.<sup>17</sup> Selain itu, aturan dasar ini juga mencegah negara lain selain Kanada dan Korea Selatan mendapatkan akses istimewa dari perjanjian CKFTA.

### 2. Perdagangan Barang

Bab ini memiliki bagian paling panjang dan luas dari perjanjian CKFTA. Bagian ini membahas langkah-langkah yang memiliki pengaruh langsung pada perdagangan barang diperbatasan, seperti prosedur tarif dan bea cukai dan sertifikasi produk serta standar teknis yang dapat mendistorsi atau membatasi perdagangan atau bahkan menambah biaya dan ketidakpastian untuk bisnis yang ingin

meningkatkan penjualan. Singkatnya adalah penghapusan tarif yang tinggi oleh kedua negara yakni Kanada dan Korea Selatan.

Contohnya penghapusan tariff yang sepakati oleh kedua negara yakni; Korea Selatan akan menghapus tarif secara efektif sebesar 81,9% (persen) dari pos tarif dan Kanada juga akan menghapus tarifnya sebesar 76,4% (persen) dari post tarif.<sup>18</sup> Penghapusan tarif secara bertahap akan meningkat seiring waktu, setelah perjanjian ini sepenuhnya dilaksanakan dimana, pada saat itu Korea Selatan akan akan menghapus hingga 98,2% (persen) dari pos tarif dan Kanada akan menghapus tarif hingga 97,8% (persen) dari pos tarif.<sup>19</sup> Ini tentunya akan membawa pengaruh positif bagi produsen dan konsumen Kanada.

### 3. Perdagangan Jasa, Investasi dan Hal Terkait

Bab ini dibahas karena pentingnya industri jasa dan investasi bagi pertumbuhan perekonomian Kanada dan Korea Selatan.

Bab ini mengatur tentang liberalisasi perdagangan jasa yang didasarkan pada pendekatan “negatif list”.<sup>20</sup> Dimana, industri jasa disemua bidang akan diberikan akses pasar dan perlakuan non-diskriminatif untuk pengecualian khusus yang tercantum dalam perjanjian. Dalam bab ini juga memastikan bahwa setiap perubahan masa depan yang dirancang untuk memudahkan para supplier jasa asal Kanada untuk mengakses pasar Korea Selatan (atau bagi investor Kanada

<sup>16</sup>Geoffrey C. Kubrick dan Jonathan O'Hara, *The Long and Winding Road - Canada-Korea Free Trade Agreement Signed* diakses dari <http://www.mcmillan.ca/mobile/The-Long-and-Winding-Road---Canada-Korea-Free-Trade-Agreement-Signed> pada tanggal 20 April 2017 pukul 00.00 WIB.

<sup>17</sup>Publik Works and Government Services Canada, *Canada-Korea Free Trade Agreement (CKFTA) - Overview: Final Agreement Summary*. (Canada,2014), hlm. 30.

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 12.

<sup>19</sup>*Ibid*.

<sup>20</sup>Anisha Lagah, “*The Canada-Korea Free Trade Agreement: Impact on Canada*”, (Alberta: University of Calgary, 2015), hlm. 27.

untuk mendapatkan perlakuan yang lebih baik) yang akan terkunci setiap kali mereka menghasilkan peningkatan akses pasar. Hal ini disebut sebagai “mekanisme ratchet.” Mekanisme ini berarti jika Korea Selatan me-liberalisasi hukum, kebijakan atau peraturan yang membuatnya lebih mudah untuk para supplier jasa atau investor asal Kanada melakukan perdagangan jasa ataupun kegiatan investasi di Korea Selatan, maka liberalisasi tersebut menjadi kewajiban baru bagi Korea Selatan dibawah Perjanjian CKFTA ini.<sup>21</sup>

#### **4. Pengadaan Pemerintah**

Pengadaan pemerintah dalam perjanjian CKFTA dibangun berdasarkan komitmen yang dijalin oleh Kanada dan Korea Selatan yang termasuk dalam aturan dasar WTO dalam perjanjian perdagangan tentang pengadaan pemerintah (*WTO's Agreement on Government Procurement*).<sup>22</sup>

Bab ini membahas tentang bagaimana sektor publik harus membuat keputusan dalam pembelian barang dan jasa untuk digunakan sendiri, Artinya bahwa pemerintah memastikan untuk mendapatkan persediaan yang mereka butuhkan dan pemenuhan tujuan kebijakan publik lainnya melalui pembelian yang mereka lakukan seperti mempromosikan kelestarian dan keselamatan lingkungan. Hal ini turut mendorong inovasi dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga memberikan akses istimewa berupa tarif preferensial kepada pemasok barang dan jasa asal kedua negara dalam aktivitas pengadaan pemerintah.

<sup>21</sup>Publik Works and Government Services Canada, loc. cit.

<sup>22</sup>Publik Works and Government Services Canada, op.cit., hlm. 44.

#### **5. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)**

Bab ini berkontribusi tentang kepastian regulasi yang mengatur mengenai hak kekayaan intelektual (HAKI) dan memastikan bahwa para pemegang hak intelektual dapat melakukan bisnis dengan percaya diri.

Bab ini meliputi hak cipta, hak paten dan merek dagang yang mencerminkan aspek yang ada dalam suatu rezim secara keseluruhan. Dimana, rezim ini efektif untuk mendukung hak kekayaan intelektual (HAKI) dalam pertumbuhan ekonomi yang berbasis pengetahuan dan membantu menumbuhkan daya saing, inovasi dan kreativitas sehingga menarik investor untuk berinvestasi serta membuka kesempatan peluang kerja.

#### **6. Penyelesaian Sengketa dan Ketentuan Institusional**

Bab ini dibuat berdasarkan pelajaran yang diambil dari proses penyelesaian sengketa dagang di WTO. Bab ini mengatur tentang proses penyelesaian sengketa dagang dimana, didalamnya menyediakan tiga orang panelis dalam penyelesaian sengketa yang ditunjuk melalui proses ad-hoc. Tiga orang panelis merupakan pihak ketiga yang bersifat netral atau tidak memihak untuk membantu menyelesaikan perselisihan tersebut. Pendekatan penunjukan melalui proses ad-hoc lebih disukai karena memperluas jangkauan adjudikator potensial, mencegah situasi dimana perselisihan tidak dapat berjalan cepat karena daftar sudah kadaluarsa dan yang baru belum diangkat serta untuk pihak-pihak yang bersengketa dapat mengurangi beban

administratif (biaya) terkait kebutuhan untuk mempertahankan daftar.<sup>23</sup>

Bab ini juga mengatur ketentuan institusional yang menetapkan tentang bagaimana perjanjian CKFTA akan ditafsirkan, dilaksanakan dan dikelola. Dimana, dalam ketentuan institusional ini, memegang komitmen yang telah terjalin bersama dan aspirasi para pihak serta menegaskan hak pemerintah dalam mengatur kepentingan publik. Selain itu, ketentuan ini menangani isu-isu penting seperti bagaimana para pihak dapat mengubah perjanjian dimasa akan datang dan beberapa hal terkait dengan pengecualian atau bahkan pembatalan ketetapan dalam perjanjian tersebut.

## **7. Lingkungan dan Tenaga Kerja**

Pada bab ini menegaskan kewajiban para pihak yang terikat dengan perjanjian yang mengacu pada standar internasional. Bab ini berisikan tentang ketentuan yang memastikan bahwa para pihak tidak menyimpang dari kewajiban lingkungan dan tenaga kerja yang mereka sepakati hanya karena untuk aktivitas mempromosikan investasi dan perdagangan.

Selain itu, bab ini konsisten mengatur tentang lingkungan seperti:<sup>24</sup>

- a. Menjaga tingkat perlindungan lingkungan yang tinggi, penegakan hukum lingkungan yang efektif dan tidak menghapuskan atau mengurangi undang-undang tersebut untuk mempromosikan perdagangan atau investasi;
- b. Memastikan transparansi dan partisipasi publik dalam pembuatan undang-undang tersebut; dan

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 50.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 54.

- c. Menegaskan kembali komitmen terhadap kesepakatan lingkungan multilateral yang telah diratifikasi oleh Kanada dan Korea Selatan.

Selanjutnya, bab ini juga mengatur tentang ketenagakerjaan, dimana dalam bab ini memastikan untuk dapat menghormati hak-hak tenaga kerja sesuai standar ketenagakerjaan internasional sesuai Deklarasi tahun 1998 tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Organisasi Tenaga Kerja Internasional (Internatonal Labour Organization) dan memelihara kedua belah pihak (Kanada dan Korea Selatan) dari tindakan-tindakan yang dapat menyimpang dari undang-undang atau kesepakatan tentang ketenagakerjaan, memastikan bahwa perdagangan dan tenaga kerja saling mendukung dan melengkapi serta memberikan sanksi berupa denda jika terjadi ketidakpatuhan dalam penerapan perjanjian diantara kedua negara.

## **Pengaruh dari Penerapan CKFTA**

Perjanjian CKFTA memiliki pengaruh pada beberapa sektor dengan cara yang berbeda-beda. Terdapat tiga sektor dari banyak sektor perdagangan barang, yang dianggap paling sensitif dalam pembahasan didalam perjanjian CKFTA ini yakni: <sup>25</sup>

### **1. Sektor pertanian dan Produk Hasil Pertanian**

Setelah perjanjian CKFTA akan diberlakukan penghapusan tarif sebesar 86,8% (persen) dari garis tarif pertanian. Penghapusan tarif yang tinggi pada produk ekspor asal Kanada ini,

---

<sup>25</sup> Ciuriak, Dan, Dmitry Lysenko, and Jingliang Xiao. *Province-Level Impacts of the Canada's Trade Agreements: Ontario and the Canada-Korea FTA*. Ottawa: Ciuriak Consulting Inc., 2014.

membuka akses ke pasar Korea Selatan dengan memberikan kesempatan bagi para produsen produk pertanian dan agribisnis asal Kanada untuk tumbuh maju kedepannya.

## **2. Sektor Perikanan dan Makanan Laut**

Berdasarkan CKFTA, sektor ini akan menghapuskan tarif rata-rata Korea Selatan sebesar 16,5% (persen) hingga 47% (persen) secara bertahap.<sup>26</sup> Contohnya adalah beberapa produk yang tarifnya harus dieliminasi dalam jangka waktu 3 tahun setelah pemberlakuan CKFTA. Sedangkan, sisanya akan dieliminasi semuanya dalam kurun waktu 12 tahun setelah pemberlakuan CKFTA.

## **3. Sektor Otomotif**

Penerapan perjanjian CKFTA membawa pengaruh bagi produsen otomotif asal Kanada dan konsumen asal Kanada, karena bagi produsen otomotif asal Kanada, perjanjian CKFTA ini tidak hanya mengatur tentang penghapusan tarif secara bertahap, yakni dalam jangka waktu tiga atau lima tahun akan dieliminasi mulai dari tarif sebesar 8,5 (persen) hingga 0% (persen).<sup>27</sup> Tetapi, menawarkan ketentuan kesetaraan yang memberikan akses preferensial di pasar Korea Selatan untuk produk otomotif yang berstandar AS dan UE tanpa batas kuantitas. Sedangkan, bagi konsumen Kanada adalah tersedianya beragam pilihan yang muncul karena banyaknya produksi yang dilakukan oleh produsen.

## **Kesimpulan**

Kepentingan Kanada melakukan hubungan perdagangan bebas dengan

Korea Selatan melalui kerangka perjanjian CKFTA (Canada-Korea Free Trade Agreement) adalah kepentingan ekonomi dan kepentingan politik yang menyertai dalam proses kesepakatan perjanjian perdagangan bebasnya dengan Korea Selatan melalui CKFTA yakni, Kanada memiliki kepentingan ekonomi berupa meningkatkan dan menjaga akses pasar di kawasan Asia Pasifik melalui penerapan tariff yang lebih rendah dalam perjanjian CKFTA, menciptakan kerjasama ekonomi yang modern, menjadikan pintu gerbang (gateway) untuk Kanada memasuki pasar di kawasan Asia Pasifik melalui pasar Korea Selatan sehingga dapat membuka peluang untuk Kanada menjadi pemasok dunia (Chains Global Supply) melalui perjanjian CKFTA, serta memperluas basis ekspor Kanada di pasar Korea Selatan.

Selanjutnya, selain kepentingan ekonomi yang menyertai dalam proses kesepakatan CKFTA, ternyata terdapat pula kepentingan politik yang ingin dicapai oleh Kanada melalui kesepakatan perjanjian CKFTA ini yakni, Adanya kerjasama ekonomi yang ditandai dengan perjanjian perdagangan bebas yang disepakati oleh Kanada dan Korea Selatan melalui kerangka CKFTA dan meningkatkan serta menjaga hubungan bilateral kedua negara agar lebih kuat dan kokoh pasca perjanjian CKFTA ini diratifikasi maupun diterapkan.

Secara keseluruhan, perjanjian CKFTA memiliki pengaruh bagi pertumbuhan perekonomian Kanada. Hal ini disebabkan karena adanya kesepakatan pengurangan bahkan penghapusan tarif secara bertahap yang dilakukan oleh Kanada dan Korea Selatan. Meskipun perjanjian CKFTA ini diproyeksikan hanya dapat menghasilkan keuntungan positif yang

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 61.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 61.

relatif kecil bagi Kanada dalam kesejahteraan ekonomi dan aktivitas namun, keuntungan tersebut tetaplah berjalan secara signifikan. Selain itu, perjanjian CKFTA sendiri cenderung memperkuat pola keunggulan komparatif yang terjadi diantara Kanada dan Korea Selatan. Contohnya untuk Kanada, sektor pertanian mengalami kenaikan, sedangkan untuk Korea terjadi kenaikan pada sektor otomotif.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa alasan Kanada melakukan hubungan perdagangan dengan Korea Selatan melalui kerangka perjanjian CKFTA bukan hanya didasarkan pada kepentingan ekonomi belaka, namun juga terdapat kepentingan politik dimana, pada pelaksanaan perjanjian CKFTA ini dijadikan sebagai pengokohan atau penguatan hubungan bilateral kedua negara yakni antara Kanada dengan Korea Selatan. Hal ini tentunya memberikan sinyal baik secara langsung maupun tidak kepada negara-negara kawasan Asia Pasifik lainnya bahwa Kanada pada kesempatan ini bersedia untuk mengikat masa depan ekonominya ke dalam wilayah Asia Pasifik.

Pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa alasan Kanada melakukan hubungan perdagangan bebas dengan Korea Selatan adalah karena adanya kepentingan ekonomi dan politik yang ingin dicapai oleh Kanada melalui kerjasama ekonomi yang dilakukannya oleh Korea Selatan. Dimana, seluruh kepentingan ekonomi dan politik tersebut telah penulis jelaskan diatas sehingga penulis menyimpulkan bahwa hipotesa yang penulis kemukakan dapat terbukti melalui hasil pembuktian yang telah dijelaskan dan dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.

Oleh karenanya, penetapan perjanjian perdagangan yang jelas oleh kedua negara tersebut memiliki manfaat khususnya bagi konsumen dan produsen Kanada. Sehingga untuk kedepannya, Kanada harus dapat mengambil langkah-langkah kebijakan yang lebih proaktif lagi saat terlibat dalam perjanjian perdagangan preferensial di masa yang akan datang, baik itu di kawasan Asia Pasifik ataupun di kawasan lainnya.

## **Daftar Pustaka**

### **Jurnal**

- Ciuriak, Dan dan Jinliang Xiao. 2014. The Canada-Korea Free Trade Agreement: A First Look at the Numbers, Working Paper, Ciuriak Consulting, Inc.
- Ciuriak, Dan, Ali Dadkhah dan Jiangliang Xiao. 2014. Service Trade Liberalization in the Canada-Korea Free Trade Agreement Revisited, Working Paper, Ciuriak Consulting, Inc.
- Ciuriak, Dan, Jingliang Xiao dan Ali Dadkhah. 2015. Trade and International Policy-The Canada-Korea Free Trade Agreement: What It Means For Canada, C.D. HOWE Institute.
- Clarke, Stephanie. 2016. Competitive Trade Analysis: South Korea-Global Analysis Report, Minister of Agriculture and Agri-Food Canada.
- Dade, Carlo, Chendong Li, Naomi Christensen. 2015. Canada-Korea Free Trade Agreement: What the trade agreement with South Korea could mean for western Canada, Canada West Foundation.
- Gowans, Dylan. Publication No. 2016-69E, Canadian Trade and Investment Activity: Canada-South Korea Series 2015,

- Library of Parliament Research Publications Canada.
- Jurnal East Asian Economic Integration, Vol.18, No.4 December 2014 : 425-461, Dan Ciuriak & Jingliang Xiao *"The Impact of the Canada-Korea Free Trade Agreement as Negotiated"*.
- Jurnal Internasional, Vol.70, No.2 Juni 2015, Allen & Nathan W. *"Keeping Rising Asia at a Distance: Canadian Attitudes toward Trade Agreements with Asian Counties"*.
- Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol.1, No.2-2013, Tazrian Juniarto Saputra, *"Kerjasama United State Enviromental Protection Agency (US-EPA)-Indonesia dalam Peningkatan Kualitas Udara dan Kesehatan Publik (Studi Kasus; Program Breathe Easy Jakarta)"*.
- Racine, Michaël L. dan Daniel Benatuil. Publication No. 2014-55-E, Canadian Trade and Investment Activity: Canada-South Korea Series 2013, Library of Parliament Research Publications Canada.
- Tremblay, Pascal. Publication No. 2015-88E, Canadian Trade and Investment Activity: Canada-South Korea Series 2014, Library of Parliament Research Publications Canada.
- Young Gui, Kim., dkk. "Korea-U.S. FTA in its Second Year: Current Status of Implementation".
- Buku**
- Anak Agung Banyu Perwira dan Yayan M.Yani *"Pengantar Ilmu Hubungan Internasional"*, Bandung : Rosdakarya, 2005.
- BKF-Kemenkeu RI. *"FTA & EPA dan Pengaruhnya terhadap Arus Perdagangan dan Investasi dengan Negara Mitra"*, Jakarta: Kemenkeu RI, 2012.
- Burchill, Scott & Andrew Linklater. Terjemahan M. Sobirin, *"Teori-Teori Hubungan Internasional"*, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2015.
- Holsti, K.J. Terjemahan M. Tahrir Azhari, *"Politik Internasional-Kerangka Untuk Analisis"*, Jakarta: Erlangga, 1998.
- Jackson, Robert & George Sorensen. Terjemahan Dadan Suryadiputra, *"Pengantar Studi Hubungan Internasional"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Kusumohamidjojo, Budiono. *"Hubungan Internasional: Kerangka Studi Analisis"*, Jakarta: Bina Cipta, 1987.
- Lagah, Anisha. *"The Canada-Korea Free Trade Agreement: Impact on Canada"*, Alberta: University of Calgary, 2015.
- Moleng, Lexy J. *"Metodelogi Penelitian Kualitatif"*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Public Works and Government Service Canada. *"Canada-Korea Free Trade Agreement (CKFTA)-Overview: Final Agreement Summary"*, Canada: 2014.
- Rasyidin, Muhammad. *"Pengaruh Foreign Direct Investment terhadap Pengembangan Pasar Saham di Indonesia"*, Lhokseumawe: Universitas Malikulssaleh, 2010.
- Richardson, Lee. *"A Study of The Canada-Korea Free Trade Negotiations: Report of The Standing Committee on International Trade"*, Ottawa: House of Commons Canada, 2008.
- Rinaldi. *"Motivasi India Melakukan Kerjasama Ekonomi dengan"*

- Afrika Selatan*", Pekanbaru: Universitas Riau, 2014.
- Russel & Taylor. *"Operating Management: Creating Value Along The Supply Chains"*, United State: John Wiley and Sons, Inc., 2011.
- Surya Bakrie, Umar. *"Pengantar Hubungan Internasional"*, Jakarta: Jayabaya University Press, 1999.
- Tobing, Astria R. *"Kerjasama Finlandia-Indonesia mengenai Energi Terbarukan (Bio-massa) Tahun 2011-2013"*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2014.
- Dokumen resmi**
- MoU Kerjasama Kanada dan Korea Selatan (Canada-Korea Free Trade Agreement/CKFTA)
- Website**
- An Act to Implement the FTA Between Canada and the ROK. Diunduh dari <http://www.parl.gc.ca/legisinfo/billdetails.aspx?billid=6697001&language=e&mode=1> pada tanggal 19 April 2017.
- Australia and Korea FTA (KAFTA) – Key Outcomes. Diunduh dari <http://dfat.gov.au/trade/agreements/kafta/Documents/fact-sheet-key-outcomes.pdf> pada tanggal 19 Maret 2017.
- Canada Korea Free Trade Agreement. Diunduh dari <http://international.gc.ca/trade-agreements-accords-commerciaux/agr-acc/koreacoree/pt.aspx?lang=eng> pada tanggal 5 April 2017.
- Canada-Korea Economic Growth and Prosperity Act 2014. Diunduh dari <http://laws-lois.justice.gc.ca/eng/acts/C-6.48/FullText.html> pada tanggal 19 April 2017.
- Canada - Korea Relations. Diunduh dari [http://www.canadainternational.gc.ca/korea-coree/bilateral\\_relations\\_bilaterales/index.aspx?lang=eng&menu\\_id=7](http://www.canadainternational.gc.ca/korea-coree/bilateral_relations_bilaterales/index.aspx?lang=eng&menu_id=7) pada tanggal 8 Februari 2017.
- Canada-Korea Relations: A Strengthened Friendship. Diunduh dari <http://www.david-kilgour.com/secstate/canadaKorea.htm> pada tanggal 8 Februari 2017.
- Canada's Merchandise Trade with South Korea. Diunduh dari <https://www.asiapacific.ca/statistics/trade/bilateral-trade-asia-product/canadas-merchandise-trade-south-korea> pada tanggal 16 Februari 2017.
- FTA Status of ROK: Korea-Canada FTA. Diunduh dari [http://www.mofat.go.kr/ENG/policy/fta/status/negotiation/canada/index.jsp?menu=m\\_20\\_80\\_10&tabmenu=t\\_4&submenu=s\\_1](http://www.mofat.go.kr/ENG/policy/fta/status/negotiation/canada/index.jsp?menu=m_20_80_10&tabmenu=t_4&submenu=s_1) pada tanggal 2 Maret 2017.
- Government Response: The Third Report of The Standing Committee on International Trade, A Study of The Canada-Korea Free Trade Negotiations. Diunduh dari <http://www.parl.gc.ca/housepublications/publication.aspx?docid=3608667> pada 19 Februari 2017.
- Korea-Canada Bilateral Relations, Diunduh dari <http://can-ottawa.mofa.go.kr/english/am/can-ottawa/bilateral/overview/index.jsp>, pada tanggal 30 Oktober 2016.
- The Canada-Korea Free Trade Agreement: Benefits and Opportunities for the Canadian Services Sector. Diunduh dari <http://tradecommissioner.gc.ca/>

- world-monde/157133.aspx?lang=eng pada tanggal 25 Oktober 2016.
- KEPABEANAN Materi 1: Administrasi Kepabeanan & Ekspor Impor. Diunduh dari <http://annirahimah.lecture.ub.ac.id/files/2013/02/AKE-1-up.pdf> pada tanggal 25 Oktober 2016.
- Len Edwards. Canada-South Korea trade deal gives both countries a global boost, 2014. Diunduh dari <http://www.theglobeandmail.com/opinion/canada-south-korea-trade-deal-gives-both-countries-a-global-boost/article20654945/> pada tanggal 26 maret 2017.
- Pengertian Impor. Diunduh dari <http://digilib.unila.ac.id/6334/12/BAB%20II.pdf> tanggal 26 Oktober 2016.
- Pengertian Ekspansi Pasar. Diunduh dari <http://ejournal.uajy.ac.id/7499/3/MM202087.pdf> pada tanggal 26 Oktober 2016.
- Pengertian Investasi KBBI. Diunduh dari <http://kbbi.web.id/investasi> pada tanggal 26 Oktober 2016.
- Panduan Hak Kekayaan Intelektual. Diunduh dari <http://e-tutorial.dgip.go.id/wpcontent/uploads/brosur/panduan-2013.pdf> pada tanggal 07 April 2017.
- People power paves the way for a new, stronger Canadian-Korean relationship. Diunduh dari <http://www.theprovince.com/business/people+power+stronger+Canadian+Korean+relationship/8791722/story.html> pada tanggal 8 Februari 2017.
- Standing Committee on International Trade. Diunduh dari <http://cmte.parl.gc.ca/cmte/CommitteePublication.aspx?SourceId=222934&Lang=1&PARLSES=392&JNT=0&CO M=1318> pada tanggal 29 Februari 2017.
- Trade Policy: South Korea 2015. Diunduh dari <http://ec.europa.eu/trade/policy/countries-and-regions/countries/south-korea/> pada tanggal 19 Maret 2017.
- The Long and Winding Road - Canada-Korea Free Trade Agreement Signed.* Diunduh dari <http://www.mcmillan.ca/mobile/The-Long-and-Winding-Road---Canada-Korea-Free-Trade-Agreement-Signed> pada tanggal 20 April 2017.
- Pasar dan Tren Korea Selatan. Diunduh dari [http://inatrimis.kemendag.go.id/en/product/detail/pasar-dan-tren-korea-selatan\\_683/?market=ko](http://inatrimis.kemendag.go.id/en/product/detail/pasar-dan-tren-korea-selatan_683/?market=ko), pada tanggal 28 April 2017.